



## Dampak Persepsi Risiko, dan *Financial Technology* pada Minat Masyarakat untuk Berinvestasi

Pipin Fitriasari<sup>1\*</sup>, Maria Yanida<sup>2</sup>

<sup>1</sup> STIE Madani Balikpapan, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Palangka Raya, Indonesia

Alamat: Jl. Kapt. Pierre Tendean No.60 Gn. Pasir Balikpapan

Korespondensi penulis: [pipin@stiemadani.ac.id](mailto:pipin@stiemadani.ac.id) \*

**Abstract.** *This research aims to analyze the impact of risk perception, financial technology, on the interest of the people of Balikpapan City to invest in the capital market. This type of research is quantitative research, with a questionnaire as the research instrument. The population in this research is the people of Balikpapan City with several criteria. The sampling technique uses incidental sampling. Based on the sampling method, a sample of 216 respondents. The results of this research show that risk perception, financial technology have a positive and significant effect on the interest in investing in the capital market among the people of Balikpapan City.*

**Keywords:** *capital market, financial technology, investment interest, risk perception*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak persepsi risiko, *financial technology*, dan terhadap minat masyarakat Kota Balikpapan untuk berinvestasi di pasar modal. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Balikpapan dengan beberapa kriteria. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling insidental*. Berdasarkan metode pengambilan sampel, telah diperoleh sampel sebanyak 216 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko, *financial technology* dan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada masyarakat Kota Balikpapan.

**Kata kunci:** *financial technology, minat berinvestasi, pasar modal, persepsi risiko*

### 1. LATAR BELAKANG

Peran pasar modal sebagai sarana yang dapat memberikan pendanaan bagi suatu perusahaan dan pemerintah untuk berkegiatan investasi, sehingga pasar modal sebagai fasilitas sarana prasarana kegiatan jual beli dan lainnya (Soetiono, 2016:2). Terjadinya perputaran uang atau modal ini mempengaruhi perekonomian negara. Pengusaha akan mendapatkan dana tambahan untuk mengembangkan dan memperluas usahanya yang berdampak bagi pendapatan atau pemasukan negara. Kontribusi masyarakat yang berinvestasi melalui instrumen pasar modal dapat memberikan harapan dalam sumbangan ekonomi nasional.

Investasi adalah kesediaan seseorang untuk mengalokasikan uang dalam nilai tertentu di masa sekarang guna memperoleh penerimaan dihari yang akan datang. Menurut (Brigham dan Houston, 2006:214 dalam Lie, 2018) melalui investasi individu atau perusahaan akan membelanjakan uangnya hari ini dengan berharap mendapatkan keuntungan yang lebih besar pada masa yang akan datang.

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tercatat adanya peningkatan pada jumlah *Single Investor Identification* (SID) sebanyak 11.581.533 pasar modal per Agustus 2023. Dibandingkan pada tahun 2022 hanya sebanyak 10.311.152. hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat minat yang ada di masyarakat untuk berinvestasi. Namun investasi juga memiliki rintangan atau kendala, salah satunya kurangnya pemahaman yang baik dalam tata cara berinvestasi, khususnya bagi investor pemula.

Risiko adalah ketika investor memiliki kondisi yang berpotensi mengalami kerugian dari aktivitas investasi. Dalam hal ini, risiko dalam investasi berbanding lurus dengan hasil imbal yang diperoleh saat investasi dan perlu diingat dalam berinvestasi memiliki risiko yang perlu dipertimbangkan dengan baik sebelum mengambil keputusan.

Tujuan para investor berinvestasi di pasar modal yaitu deviden dan keuntungan modal. Dari kedua tujuan tersebut harus mendapatkan lebih besar atau sama dengan tingkat pendapatan yang telah diharapkan sebelumnya. Banyak keluhan terjadi kerugian oleh investor pemula saat berinvestasi. Rata-rata kerugian dialami dikarenakan mengikuti rekomendasi orang mengatakan keuntungan pasti didapat. Padahal investasi tidak pasti akan selalu memiliki keuntungan tinggi, tetapi juga ada risikonya. Penerimaan yang diharapkan tidak tentu sama dengan yang nantinya diterima yang disebabkan beberapa faktor risiko yang ada.

Terjadinya kolaborasi antara jasa keuangan dengan perkembangan teknologi merupakan awal mula dari munculnya *Financial Technology*. *Fintech* juga mempengaruhi nilai dalam keputusan investasi. Adanya *fintech technology* dapat memberikan seseorang dukungan untuk berinvestasi menjadi lebih mudah. Hal ini dapat dilihat dari mudahnya akses informasi aplikasi keuangan saat ini yang berkaitan dengan investasi. Tren investasi pada masa ini sangat terhubung dengan teknologi. Teknologi yang semakin berkembang menyebabkan cara berinvestasi berubah dibandingkan dulu, *fintech* memberikan akses jauh lebih mudah dan bisa dibilang murah untuk berinvestasi pada pasar modal.

Penggunaan *Fintech* juga telah meningkatkan minat berinvestasi, terutama di kalangan generasi milenial dan Z. Penggunaan dan perkembangan dalam *fintech* tidak memberikan pengaruh dalam peningkatan minat berinvestasi khususnya generasi milenial dan Z yang rentang usianya 10 tahun hingga 30 tahun (Utami dan Sitanggang, 2023). Sedangkan Hariyani *et al.*, (2023) menyebutkan bahwa *fintech* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dalam pasar modal.

Hasil survei dari Jajak Pendapat (JakPat), masyarakat Indonesia mayoritas telah berinvestasi sejak usia muda. Tercatat sebanyak 73% responden yang mengatakan telah berinvestasi mulai usia di bawah 30 tahun (Annur, 2022). Dan pada April 2023 kepala OJK Provinsi Kalimantan Timur menyatakan jumlah investor saham tercermin dalam *Single Investor Identification* (SID) sebanyak 76,357 SID. Salah satu daerah penggerak transaksi saham di wilayah Kaltim, yaitu Kota Balikpapan dengan penyumbang sebesar Rp. 327 miliar dari keseluruhan nilai saham.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### *Theory of Planned Behavior*

*Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari teori *Theory of Reasoned Action*. Dari kedua teori ini Ajzen dan Fishbein mengatakan teori yang memprediksi niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Menurut Ajzen (Lioera et al., 2022) ada 3 variabel yang mempengaruhi niat seseorang, yaitu dengan *attitudes* (sikap), *subjective norms* (norma subjektif), dan *behavior control* (pengendalian perilaku). Teori ini didasari oleh setiap individu sebelum memutuskan bertindak maka akan mempertimbangkan informasi yang telah didapat. Apabila saat memutuskan untuk melakukan suatu hal, akan banyak manfaat yang diterima dan pada saat itu terjadi seseorang mulai memutuskan untuk melakukannya. Sebaliknya, jika yang diterima nantinya tidak dapat memberikan manfaat maka seseorang memilih untuk tidak melakukannya.

### *Technology Acceptance Model*

Menjelaskan faktor penerimaan teknologi berbasis informasi secara general dan perilaku penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM). Model TAM dikembangkan juga melalui teori psikologis yang dapat menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang didasari pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), intensitas (*intention*), dan hubungan pada perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Aspek hedonis dalam penggabungan penggunaan teknologi seperti komputer dan internet dapat memperluas TAM untuk mencakup kenikmatan sebagai penentu motivasi tambahan penerima (Purboyo et al., 2020).

### **Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Masyarakat Kota Balikpapan**

Seberapa besar setiap orang mampu menerima sebuah risiko. Beberapa orang ada yang mampu menerima risiko rendah, tetapi ada juga orang yang mampu atau siap untuk menanggung risiko tinggi. Pada *theory planned behavior* yang diperkenalkan oleh Ajzen, dimana perilaku dari seseorang dapat ditentukan oleh suatu niat dan persepsi pengendalian.

Seseorang yang akan melakukan investasi sebelumnya akan memikirkan risiko apa yang kemungkinan terjadi nantinya. Risiko adalah salah satu faktor *trade-off* yang wajib diperhitungkan saat berinvestasi. Ini sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Anandaputri, 2023); (Halim et al., 2022); (Hikmah, 2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara persepsi risiko dengan minat investasi pasar modal.

### **Financial Technology Terhadap Minat Berinvestasi Masyarakat Kota Balikpapan**

*Financial technology* merupakan salah satu penyediaan jasa keuangan yang berbasis *software* dan teknologi modern (Pradipa et al., 2023). *Fintech (financial technology)* merupakan hasil kolaborasi dari pengelolaan keuangan yang menggunakan sistem teknologi yang sudah menjadi kebiasaan baru masyarakat karena dengan adanya layanan ini lebih mempermudah dan banyak fitur mendukung seperti perbankan, investasi, pembayaran digital. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sari, 2020) dan (Hariyani et al., 2023) yang menyatakan *financial* memengaruhi *technology* dengan minat investasi pasar modal.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner untuk memperoleh data. Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat Kota Balikpapan dengan kriteria berdasarkan investor aktif/investor pasif, telah melakukan investasi  $\pm 1$  tahun, menggunakan web/aplikasi pendukung *fintech*, modal minimal, dan dengan pandangan umur 20 – 34 tahun. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan tahun 2023 kriteria umur 20 – 34 tahun pada Kota Balikpapan terdapat sebanyak 177.992 ribu jiwa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*. Berdasarkan rumus Slovin, maka perhitungan jumlah sampel penelitian dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{177992}{445,98}$$
$$n = 399$$

Metode analisa data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software* yaitu *Statistical Package For Social Science (SPSS 23)*.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Responden yang digunakan pada penelitian ini yaitu masyarakat Kota Balikpapan dengan kriteria pandangan umur 20 – 34 tahun. Dalam penelitian ini data yang diperoleh

dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung dan *online* kepada responden. Penyebaran kuesioner melalui online menggunakan *google form*. Dari jumlah kuesioner sebanyak 399 yang disebar, hanya kembali sebanyak 216 yang kembali atau sebesar 54,14%.

Pada penelitian ini, model dalam persamaan regresi berganda yang akan di uji untuk mengetahui Persepsi Risiko, *Financial Technology* terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Balikpapan. Hasil pengujian melalui SPSS pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Uji t**

No.	Variabel	T hitung	T tabel	Signifikansi	Hasil
1.	Persepsi Risiko (X1)	2.962	1,971	0,003	Diterima
2.	<i>Financial Technology</i> (X3)	1.984	1,971	0,049	Diterima

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat di lihat bahwa t hitung > t tabel ( $2,962 > 1,971$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Hasil tersebut memiliki arti jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima. Sehingga, dapat di simpulkan bahwa variabel Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi Masyarakat. Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat di lihat bahwa t hitung > t tabel ( $1,984 > 1,971$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,049 < 0,05$ . Hasil tersebut memiliki arti jika  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Technology* berpengaruh terhadap Minat Investasi Masyarakat.

### **Dampak Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Masyarakat**

Berdasarkan hasil uji penelitian pada hipotesis pertama dapat di terima dan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi masyarakat dengan mengukur tingkat risiko pada saat berinvestasi dapat meminimalisir kerugian dalam berinvestasi. Risiko yang ada pada saat berinvestasi di pasar modal sangat sebanding dengan keuntungan yang akan diperoleh nantinya tetapi sebagian responden Kota Balikpapan kurang tertarik dalam investasi dengan tingkat risiko tinggi yang memperoleh return tinggi, selain itu, tidak semua responden memiliki preferensi risiko individu yang tinggi.

Dalam pengujian ini menunjukkan bahwa tingginya persepsi risiko dalam masyarakat sehingga minat masyarakat untuk berinvestasi pada pasar modal juga tinggi menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Keadaan tersebut dapat disebabkan oleh keragaman pandangan masyarakat terhadap tingkat toleransi risiko yang berbeda-beda dalam mencari keuntungan melalui investasi di pasar modal. Ada individu yang bersedia mengambil risiko tinggi demi peluang mendapatkan keuntungan besar, sementara ada

yang lebih memilih risiko yang lebih kecil. Meskipun menyadari konsekuensi risiko yang mungkin tidak sebanding dengan hasil investasi, hal ini dapat mempengaruhi minat bagi masyarakat untuk terlibat dalam investasi pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hikmah (2021) menyatakan masyarakat lebih tertarik melihat return yang ditawarkan dan persepsi atas risiko yang tinggi. Pada penelitian Halim, Rendy & Yoga (2021) menyatakan persepsi risiko yang berpengaruh positif pada minat investasi, apabila persepsi risiko meningkat maka minat juga akan meningkat.

### **Dampak *Financial Technology* Terhadap Minat Berinvestasi Masyarakat**

Berdasarkan hasil uji penelitian pada hipotesis ketiga dapat di terima dan mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya *fintech* telah mempermudah masyarakat Kota Balikpapan dalam mengakses produk investasi. Pada era digital saat ini masyarakat menganggap adanya *fintech* sangat penting untuk berinvestasi. Namun, ada responden yang memberikan pendapat dengan adanya *fintech* dapat memberikan dampak negatif bagi kemajuan pasar modal, dikarenakan masalah yang bisa ditimbulkan dari produk digital yaitu risiko keamanan. Penggunaan teknologi dalam pasar modal dapat meningkatkan risiko keamanan terkait dengan data pribadi, transaksi keuangan, dan infrastruktur teknologi yang rentan terhadap serangan cyber. Selain itu, Meskipun *fintech* dapat memperluas akses ke pasar modal bagi individu dan perusahaan kecil, namun juga dapat meningkatkan ketidaksetaraan akses karena tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan informasi.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* terhadap minat masyarakat dapat dijelaskan sebagai adanya hubungan yang signifikan antara penerapan teknologi keuangan dengan minat terhadap layanan masyarakat atau produk yang terkait. Hasil ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap inovasi teknologi keuangan dan implementasinya dalam pengembangan layanan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Haryani, Ayuningdiah & Saputra (2023) dalam penelitiannya menyatakan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Dengan adanya *fintech* dapat membantu mengelola keuangan dan menambah informasi mengenai produk keuangan yang memberikan manfaat. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sari (2020) yang menyatakan *fintech* memiliki pengaruh terhadap minat investasi dipasar modal.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Persepsi risiko investasi mengalami peningkatan terhadap minat investasi masyarakat Kota Balikpapan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat yang mengukur tingkat risiko saat berinvestasi dapat meminimalisir kerugian. Beberapa responden menganggap risiko dalam berinvestasi di pasar modal sebanding dengan potensi keuntungan yang akan diperoleh. Namun, tidak semua responden memiliki preferensi risiko individu yang tinggi.
2. *Financial technology* mengalami peningkatan terhadap minat investasi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fintech* telah mempermudah akses masyarakat Kota Balikpapan terhadap produk investasi. Namun, menurut masyarakat terdapat dampak negatif yang perlu diperhatikan terkait kemajuan pasar modal yaitu adanya risiko keamanan dan ketidaksetaraan akses terhadap teknologi dan informasi menjadi perhatian penting dalam pengembangan *fintech*.

## SARAN

Untuk penelitiannya selanjut dapat dilakukan penelitian longitudinal sehingga bisa diketahui perubahan perilaku investasi masyarakat, faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi keputusan investasi dimasa depan.

## DAFTAR REFERENSI

- Aini, Nur., Maslichah, dan Junaidi. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang." *E-Jurnal Ilmiah Riset akuntansi* 8 (5).
- Anandaputri, Maharani Sabila. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko Investasi dan Fasilitas Online Trading Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE Madani Balikpapan." Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Madani Balikpapan.
- Andrianto, Robertus. 2023. "Investasi Saham Gak Melulu Cuan, Ada Risikonya Juga." *CNBC Indonesia*, 21 Juni. Diakses 05 November 2023. Press. <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/2023062014422172447640/investasi-saham-gak-melulu-cuan-ada-risikonya-juga>
- Anggraeni, Bety. 2015. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* 10 (1): 42-52. doi:10.15294/dp.v10i1.5093.
- Annur, Cindy Mutia. 2022. "Survei JakPat: Mayoritas Masyarakat Indonesia Investasi Sejak Usia Muda." *Katadata.co.id*, Diakses 8 November 2023 Press.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/10/surveijakpatmayoritas-masyarakat-indonesia-investasi-sejak-usia-muda>

- Arianti, Gusti Ayu Tunince., dan Sunitha Devi. 2023. "Pengaruh *Social Media Influencer*, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Informasi Produk Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2019." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 14 (03): 631-641. doi:10.23887/jimat.v14i03.62162.
- Asrifah, Yeni Nur., Titi Rapini., dan Riawan. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis* 06 (02)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2023. "KBBI VI Daring." Diakses 13 November 2023. Press. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>
- Bakhri, Syaeful. 2018. "Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah (AL-AMWAL)* 10 (1): 146-157. doi:10.24235/amwal.v10i1.2846.
- Balikpapan. 2011. "Wiayah Administrasi Kota Balikpapan." Diakses 4 Januari 2024. Press. <https://web.balikpapan.go.id/detail/read/96>.
- Bank Indonesia. 2018. "Mengenal Financial Technology." Diakses 15 November 2023. Press. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- CNN Indonesia. 2023. "Apa Itu Investasi? Pengertian, Jenis, dan Contohnya." Publish 9 Juli. Diakses 26 Oktober 2023. Press. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230704171439-104-969445/apa-itu-investasi-pengertian-jenis-dan-contohnya>
- Darmawan, Akhmad., Kesih Kurnia, Sri Rejeki. 2019. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8 (2): 44-56. doi:10.32639/jiak.v8i2.297.
- Dewi, Ni Nyoman S.R Trisna., Komang Fridagustina Adnantara, dan Gde Herry Sugiarto Asana. 2017. "Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2 (2): 173-190. doi:10.23887/jia.v2i2.15636.
- Dwi, Anugrah. 2023. "Pengertian Investasi dan Jenis-Jenisnya." Feb.Umsu. Diakses 26 Oktober 2023. Press. <https://feb.umsu.ac.id/pengertian-investasi-dan-jenis-jenisnya/>
- Endang, Raino Wirjono. 2008. "Pemahaman Terhadap Alternatif Berinvestasi Manfaat dan Risiko Investasi". 20 (2). Yogyakarta.
- Fitriasuri, Rahayu M.A Simanjuntak. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6 (4): 3333-3343. doi:10.33395/owner.v6i4.1186.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Halim, Moh., Rendy M. Aspirandi, dan Yoga W.A Pradana. 2022. "Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember." *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 8 (1).
- Hariyani, Diyah Santi., Melania R. Ayuningdiah, dan Arifiansyah Saputra. 2023. "The Influence of Financial Technology, Financial Literacy and Financial Efficacy on Student's Interest in Investing." *Business Management Analysis Journal* 6 (01): 22-37. doi:10.24176/bmaj.v6i1.8572.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Hasanah, Fuadatul., Endah T. Wahyuningtyas, dan Dina A. Susesti. 2022. "Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal." *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 10 (2): 57-66. doi:10.26740/akunesa.v10n2.p57-66.
- Hasibuan, Christina Ramadani Br., Tetty T.U Sipahutar, Eunike C. Simbolon, dan Ria Manurung. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi dan Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 7 (4): 3601-3609. doi:10.33395/owner.v7i4.1671.
- Hermawati. 2018. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 14 Pekanbaru." Tesis, Universitas Islam Riau.
- Hikmah. 2021. "Motivasi Investasi, Financial Literacy, dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal." *National Conference on Applied Business, Education, & Technology* 1 (1): 523-532. doi:10.46306/ncabet.v1i1.41.
- Hosnah, Arini Lailatul., Rendy Mirwan Apirandi, Ibna K.F Afroh. 2023. "Determinan Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah*.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. 2023. "Statistik Pasar Modal Indonesia." Diakses 26 Oktober. Press. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik Publik Agustus 2023 v2.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2023_v2.pdf).
- Lie, Hendra. 2018. "Investasi Properti di Grandcity Balikpapan." *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* 2 (2).
- Lioera, Gabriella., Yulius Kurnia Susanto, dan Dicky Supriatna. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal." *Media Bisnis* 14 (2): 179-188. doi:10.34208/mb.v14i2.1665.